

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KANTOR KEJAKSAAN AGUNG TIMOR LESTE DI DILI

(DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN)

TUGAS AKHIR

NO.564/WM.FT.H6/TA/2016

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)**

DISUSUN OLEH :

ESTEVAO BERE MAU

NO. REG. : 221 11 003



**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2016**

LEMBARAN PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KANTOR KEJAKSAAN AGUNG TIMOR LESTE DI
DILI
(DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN)

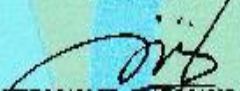
TUGAS AKHIR
NO.564/WM.FT.H6/TA/2016

OLEH :

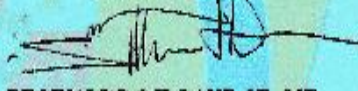
ESTEVAO BERE MAU
NO. REG. : 221 11 003

DIPERIKSA/DISETUIJUI

PEMBIMBING I


HERMAN H. HAUMANS, ST., MT.

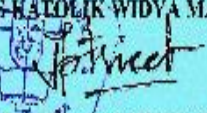
PEMBIMBING II


REGINALDO C H. LAKE, ST., MT.

MENGETAHUI
KEJHA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG


DONATUS ARA KIAN, ST., MT.

MENGESEAHKAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG


PATRISTUS MATARIUS, ST., MT.

LEMBARAN PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KANTOR KEJAKSAAN AGUNG TIMOR LESTE DI
DILI

(DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN)

TUGAS AKHIR

NO. 564/WM.FT.H6/TA/2016

OLEH :

ESTEVAO BERE MAU

NO. REG. : 221 11 003

TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 15 JUNI 2015

PENGUJI I



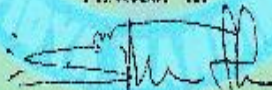
KADEK MARDIKA, ST., Msc.

PENGUJI II



BENEDIKTUS BOLI, ST., MT.

PENGUJI III



REGINALDO C. H. LAKE, ST., MT.

KETUA PELAKSANA



HERMAN FL. HARMANS, ST., MT

SEKRETARIS PELAKSANA



REGINALDO C. H. LAKE, ST., MT.

ABSTRAK

Kehidupan masyarakat Timor Leste tidak bisa dipisahkan dari rumah adat turunannya, serta tradisi-tradisi yang merupakan kebiasaan yang dijalankan turun-temurun dan dapat mempersatukan masyarakat yang ada, dengan pengikat utama adalah rumah adat. Dalam perjalanan kehidupan masyarakat Timor Leste selalu seiring dengan tradisi yang dianut turun-temurun, terdapat karya-karya dari kebudayaan yang dimiliki. Karya-karya ini akan selalu dipertahankan sebagai suatu kebanggaan karena sudah dimiliki turun-temurun dari generasi ke generasi. Perkembangan jaman dan wawasan manusia yang semakin bertambah, menimbulkan kesadaran-kesadaran akan potensi yang dimiliki, seperti ciri kebudayaan yang dapat dipertahankan dengan cara, mengadaptasikan kepada kebutuhan-kebutuhan yang ada, dan ini memberi keunikan tersendiri, sehingga muncul sebagai suatu kebanggaan yang dapat dinikmati di setiap daerah dan menjadi identitas dari daerah tersebut. Perencanaan dan perancangan Kantor Kejaksaan Agung Timor Leste dilakukan dengan pendekatan konsep Post-Modern yaitu perpaduan unsur etnik dari rumah adat budaya setempat dan unsur modern pada bangunan yang diharapkan menjadi ikon dari sebuah Negara. Identitas lokal ini akan memunculkan kebanggaan dari masyarakat itu sendiri karena memiliki aset budaya yang dapat dipertahankan dan dikembangkan, rencana menempatkan bangunan pada lokasi yang memiliki sejarah dalam perjuangan kemerdekaan Timor Leste akan memperkuat keberadaan bangunan Kantor Kejaksaan Agung Timor Leste muncul sebagai ikon kota setempat.

Kata kunci: rumah adat, tradisi, identitas, ikon

ABSTRACT

East Timorese people's lives can't be separated from their hereditary traditional house, and also traditions which was a habit that carried hereditary and can unite the population, with the main binder is a traditional house. In the course of the lives of East Timorese society is always in line with a tradition adhered hereditary, there are the works of culture possessed. These works will always be retained as an honor because it already has passed down from generation to generation. The times and insight into human growing, raises awareness of the potential, as was characteristic of culture can be maintained in a way, adapting to the needs that exist, and it gives unique characteristics, so that it appears as a pride that can be enjoyed in each region and of the identity of the area. Stats and design Attorney General's office of East Timor do with the concept of Post-Modern approaches that blend traditional ethnic elements of local culture house and modern elements in the building which is expected to become an icon of a State. The local identity will bring the pride of itself community because it has cultural assets that can be maintained and developed, plans to put the building in a location that has a history in the struggle for East Timor's independence will strengthen the presence of the Attorney General's Office building East Timor emerged as an icon of the local.

Keywords: traditional house, tradition, identity, icon

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas Kasih dan Anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Makalah Tugas Akhir dengan judul **“Perencanaan dan Perancangan Kantor Kejaksaan Agung Timor Leste Di Dili (Pendekatan Desain Arsitektur Post Modern).”** Penulisan Makalah Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1 di program studi Teknik Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) Kupang.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian makalah Tugas Akhir ini terutama kepada :

- a) Keluarga tercinta, Bapa, (Alm) Mama dan Saudara-saudariku yang senantiasa memberi semangat, dan motivasi.
- b) Bapak Herman Fl. Harmans, ST., MT. dan Bapak Reginaldo C H. Lake, ST., MT. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak memberi bimbingan selama penulisan makalah ini.
- c) Bapak Kadek Mardika, ST. Msc, Bapak Benediktus Boli, ST., MT. dan Bapak Reginaldo C H. Lake, ST., MT. Selaku dosen penguji I, II dan III
- d) Bapak Ir. Richardus Daton, MT selaku koordinator Studio Tugas Akhir di Program Studi Teknik Arsitektur UNWIRA.
- e) Bapak Donatus Ara Kian, ST., MT. selaku ketua Program Studi Teknik Arsitektur UNWIRA.
- f) Bapak Patrisius Batarius, ST. MT, selaku Dekan Fakultas Teknik UNWIRA.
- g) Semua Dosen dan Staf Pengajar di program studi Teknik Arsitektur UNWIRA.
- h) Teman-teman (Arch. 2011) dan semua teman-teman UNWIRA.

Kritik dan Saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan makalah ini. Kiranya makalah ini bisa bermamfaat. Amin.

Kupang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	3
a. Identifikasi Masalah	3
1. Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
a. Tujuan.....	4
b. Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Studi.....	5
1. Ruang Lingkup.....	5
2. Batasan Studi	5
1.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	5
1. Metode Pengumpulan Data.....	5
2. Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.6 Teknik Analisa Data.....	5
1. Analisa Kualitatif	6
2. Analisa Kuantitatif	6
1.7 Kerangka Berpikir.....	7
1.8 Sistematika Penulisan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pemahaman Judul.....	9
2.1.1 Pengertian	9
2.1.2 Interpretasi Judul.....	12
2.2 Pemahaman Obyek Perencanaan Dan Perancangan	13
2.2.1 Pemahaman Obyek Perencanaan	13
2.2.2 Studi Banding Obyek Sejenis	14
2.3 Pemahaman Tema (Arsitektur Post Modern)	18
2.3.1 Sejarah.....	18
2.3.2 Sejarah Perkembangan Arsitektur Post Modern	18
2.3.3 Ciri-Ciri Arsitektur Post Modern	19
2.3.4 Perkembangan Arsitektur Post Modern Di Indonesia	23
2.3.5 Karakter Arsitektur Post Modern Di Indonesia	24
2.3.6 Teori Post Modern	24
2.3.7 Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Arsitektur Post Modern	26
2.3.8 Jenis Arsitektur Post Modern	27
2.3.9 Bentuk Dan Ruang.....	28
2.3.10 Bentuk Arsitektur Post Modern	29
2.3.11 Landas Untuk Perancangan Arsitektur	31
2.3.12 Strategi Perencanaan Dalam Arsitektur	31
BAB III TINJAUAN LOKASI DAN OBYEK PERENCANAAN.....	35
3.1 Tinjauan Umum Wilayah dan Lokasi Perencanaan	35
3.1.1 Administratif dan Geografis	35
3.1.2 Fisik Dasar	38
3.1.3 Ekonomi dan Sosial Budaya	41
3.2 Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan	54
3.2.1 Kondisi Dan Potensi Lahan Fisik Dasar	56
3.2.2 Peraturan-Peraturan.....	59
3.2.3 Bangunan Sekitar	59
3.2.4 Sarana Dan Prasarana Lingkungan	59
3.2.5 Karakter Lingkungan	60
3.2.6 Orientasi.....	60

3.2.7 Aksesibilitas.....	61
BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PEREANCANGAN	62
4.1 Kelayakan Kapasitas Dan Poyeksi.....	62
4.1.1 Dasar Analisa	62
4.1.2 Pendekatan Kebutuhan Fasilitas	62
4.1.3 Pendekatan Tapak Perencanaan	62
4.1.4 Pendekatan Arsitektural	62
4.1.5 Analisa Kelayakan	62
4.2 Makro Keruangan.....	66
4.2.1 Makro Keruangan.....	66
4.3 Aktivitas Dan <i>Flow</i> Aktivitas	67
4.3.1 Aktivitas Pengguna Bangunan	67
4.3.2 Pelaku Dan Aktivitas	67
4.3.3 Karakteristik Pelaku Dan Aktivitas	68
4.3.4 Analisa Kebutuhan Ruang	74
4.3.5 Dimensi Ruang.....	78
4.3.6 Persyaratan Ruang	100
4.3.7 Pengelompokan Ruang	101
4.4 Analisa Tapak Dan Site.....	104
4.4.1 Analisa Topografi	106
4.4.2 Analisa Zoning.....	108
4.4.3 Analisa Letak Entrance	111
4.4.4 Analisa Letak Parkiran.....	112
4.4.5 Analisa Kebisingan	114
4.4.6 Analisa Vegetasi	116
4.4.7 Analisa Arah Gerak Matahari Dan Arah Angin	118
4.4.8 Analisa Curah Hujan.....	120
4.4.9 Analisa Arah Angin	123
4.5 Analisa Bangunan	125
4.5.1 Kapasitas	125
4.5.2 Bentuk Dan Tampilan.....	136
4.5.3 Analisa Struktur	143

4.5.4 Analisa Struktur Dan Konstruksi	143
4.5.5 Analisa Utilitas.....	150
4.5.6 Analisa Penghawaan	155
4.5.7 Analisa Entrance	122
4.5.8 Analisa Penzoningan.....	125
4.5.9 Analisa Pencapaian	127
4.5.10 Analisa Sirkulasi	129
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	167
5.1 Konsep Dasar	167
5.2 Pendekatan Rancangan Arsitektural	167
5.3 Tujuan Fungsi Dan Lingkup Pelayanan	167
5.4 Konsep Tapak	168
5.4.1 Konsep Penzoningan.....	168
5.4.2 Konsep Topografi	168
5.4.3 Konsep Pencapaian	169
5.4.4 Konsep Sirkulasi	169
5.4.5 Konsep Parkiran.....	170
5.4.6 Konsep Entrance	170
5.4.7 Konsep Vegetasi	171
5.4.8 Konsep Antisipasi Terhadap Sinar Matahari	171
5.4.9 Konsep Antisipasi Terhadap Curah Hujan	171
5.4.10 Konsep Penyelesaian Pada Tapak.....	172
5.4.11 Konsep Terhadap Masalah Angin.....	172
5.4.12 Konsep Terhadap Bunyi	172
5.4.13 Konsep Terhadap Kebutuhan Air	173
5.5 Konsep Arsitektur Bangunan	173
5.5.1 Luasan Ruangan Dan Kebutuhan Ruang	173
5.5.2 Konsep Kebutuhan Ruang Dalam Bangunan	175
5.5.3 Konsep Ruang Dalam	176
5.5.4 Konsep Ruang Luar	177
5.5.5 Konsep Program Ruang	177
5.6 Konsep Bentuk Dan Tampilan	181

5.7 Konsep Bentuk Dan Tata Massa	184
5.8 Konsep Struktur Dan Konstruksi	185
5.8.1 Konsep Struktur Dan Konstruksi	185
a. Sub Struktur.....	185
b. Super Struktur	185
c. Uper Struktur.....	186
d. Kosep Jenis Rangka Atap	186
e. Konsep Bahan Penutup Atap.....	186
5.9 Konsep Utilitas.....	187
5.9.1 Konsep utilitas dalam bangunan	187
5.9.2 Konsep Sistem Penghawaan/Pengkondisian Udara.....	188
5.9.3 Konsep Jaringan Listrik	188
5.9.4 Konsep Sistem Komunikasi	189
5.9.5 Konsep Sistem Pencahayaan.....	189
5.9.7 Konsep Sistem Pencegahan Kebakaran	190
5.9.8 Konsep Sistem Penangkal Petir	190
5.9.9 Konsep Sistem Keamanan (Security System).....	190
5.9.10Konsep Sistem Transportasi Vertikal	191
DAFTAR PUSTAKA	197
LAMPIRAN.....	200

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Gambar Site Plan dan Perspektif Eksterior	237
Lampiran 2.	Gambar Denah Lantai 1.....	238
Lampiran 3.	Gambar Denah Lantai 2.....	239
Lampiran 4.	Gambar Denah Lantai 3.....	240
Lampiran 5.	Gambar Denah Lantai 4.....	241
Lampiran 6.	Gambar Tampak Atas.....	242
Lampiran 7.	Gambar Potongan A-A dan Tampak Depan.....	243
Lampiran 8.	Gambar Potongan B-B dan Tampak Samping Kiri.....	244
Lampiran 9.	Gambar Detail Lift dan Struktur.....	246
Lampiran 10.	Gambar Skema Air Bersih dan Pos Jaga.....	247
Lampiran 11.	Gambar Rencana Sanitas Lantai 1.....	248
Lampiran 12.	Gambar Rencana Sanitas Lantai 2.....	249
Lampiran 13.	Gambar Rencana Sanitas Lantai 3.....	250
Lampiran 14.	Gambar Rencana Sanitas Lantai 4.....	251
Lampiran 18.	Skema Pencegahan Kebakaran.....	254
Lampiran 19.	Skema Penghawaan (AC Sentral)	255
Lampiran 20.	Foto Maket.....	255

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kondisi Geografi Timor Leste	35
Gambar 3.2 Lambang Negara Dan Bendera Timor Leste.	36
Gambar 3.3 Kondisi Geografi Kota Dili.....	36
Gambar 3.4 Kondisi Bangunan Yang Ada Di Lokasi Perencanaan.....	54
Gambar 3.5 Letak Kantor Kejaksaan Agung Timor Leste	55
Gambar 3.6 Lokasi Perencanaan	55
Gambar 3.7 Luas Lokasi Perencanaan	56
Gambar 3.8 Keadaan Topogarfi.	57
Gambar 3.9 Fegetasi Yang Terdapat Di Lokasi Perncanaan	58
Gambar 3.10 Jaringan Utilitas Yang Ada Di Lokasi Perencanaan	58
Gambar3.11 Saluran Darainase	59
Gambar 3.12 Bangunaan Di Sekitar Lokasi Perencanaan	60
Gambar4.1 Contoh Area Parkiar Motor Dan Mobil	101
Gambar 4.2 Parkiran Pada Bangunaan Sekarang.....	102
Gambar 4.3 Gambar Ruang Selasar	102
Gambar 4.4 Lokasi Perencanaan Alternatif I	105
Gambar 4.5 Alternatif Lokasi II	105
Gambar 4.6 Kontur Alami	106
Gambar 4.7 Cat And Fill.....	107
Gambar 4.8 Penimbunaan	107
Gambar 4.9 Pembagiaan Zona Dalam Site	109
Gambar 4.10 Alternatif I.....	110
Gambar 4.11 alternatif II	110
Gambar 4.12 Analisa Kendaraan Dalam Site	111
Gambar 4.13 Alternatif II Kendaraan Dalam Site	112
Gambar 4.14 Parkiran 40 Dan 60	113
Gambar 4.15 Parkiran 90.....	114
Gambar 4.16 Perletakan Parkiran Alternatif I.....	114
Gambar 4.17 Perletakan Parkiran Alternatif II.....	115

Gambar 4.18 Antisipasi Bunyi Dengan Pagar	116
Gambar 4.19 Vegetasi Alami	117
Gambar 4.20 Tanaman Penutup Tanah	117
Gambar 4.21 Tanaman Penghias	117
Gambar 4.22 Tanaman Peneduh	118
Gambar 4.23 Tanaman Pengarah	118
Gambar 4.24 Arah Matahari	119
Gambar 4.25 Topi Beton	119
Gambar 4.26 Penggunaan Vegetasi	120
Gambar 4.27 Atap Curam	121
Gambar 4.28 Atap Yang Tidak Curam Dan Atap Datar	121
Gambar 4.29 Atap Datar	122
Gambar 4.30 Penggunaan Selokan	123
Gambar 4.31 Sumur Resapan	123
Gambar 4.32 Arah Angin	124
Gambar 4.33 Bukaan Pada Tembok	125
Gambar 4.34 Pemanfatan Vegetasi	125
Gambar 4.35 Analisa Bentuk	139
Gambar 4.36 Tampilan Bangunan	139
Gambar 4.37 Bentuk-Bentuk Masa Bangunan	140
Gambar 4.38 Kolom	141
Gambar 4.39 Letak Massa Bangunan Alternatif I	142
Gambar 4.40 Letak Massa Bangunan Alternatif II	143
Gambar 4.41 Pondasi Lajur	144
Gambar 4.42 Pondasi Foot Plat	145
Gambar 4.43 Pondasi Tiang Pancang	145
Gambar 4.44 Pondasi Sumuran	145
Gambar 4.45 Struktur Rigid Farama	146
Gambar 4.46 Struktur Shear Wall	147
Gambar 4.47 Jenis-Jenis Atap	148
Gambar 4.48 Rangka Atap	148
Gambar 4.49 Bahan Penutup Atap	148

Gambar 4.50 Bahan Penutup Dinding Bata Merah	149
Gambar 4.51 Bahan Dinding Papan	149
Gambar 4.52 Bahan Dinding Tripleks	149
Gambar 4.53 Sistem Persampahan	152
Gambar 4.54 AC Sentral.....	158
Gambar 4.55 AC Unit.....	158
Gambar 4.56 Sistem Pemadam Kebakaran	161
Gambar 4.57 Sistem Springkel	161
Gambar 4.58 Tampak Atas Tangga	165
Gambar 5.1 Alternatif Yang Di Pilih Dalam Konsep.....	168
Gambar 5.2 Pencapaian	169
Gambar 5.3 Parkiran 90°.....	170
Gambar 5.4 Parkiran 45° Dan 60°	170
Gambar 5.5 Konsep ME Dan SE	170
Gambar 5.6 Jenis Vegetasi Sesuai Dengan Fungsinya	171
Gambar 5.7 Antisipasi Terhadap Matahari.....	171
Gambar 5.8 Antisipasi Curah Hujan Atap	171
Gambar 5.9 Antisipasi Terhadap Curah Hujan Tapak.....	172
Gambar 5.10 Antisipasi Terhadap Masalh Angin	172
Gambar 5.11 Antisipasi Terhadap Bunyi	173
Gambar 5.12 Contoh Bangunaan Koloni Portugis	184
Gambar 5.13 Kolom Yang Di Gunakan Oleh Ars Post Modern	184
Gambar 5.14 Letak Masa Bangunan	184
Gambar 5.15 Pondasi Tiang Pancang Dan Foot Plat	185
Gambar 5.16 Struktur Rigid Frame.....	185
Gambar 5.17 Jenis Atap	186
Gambar 5.18 Rangka Atap Dengan Baja WF	186
Gambar 5.19 Bahan Penutup Atap Genteng.....	187
Gambar 5.20 Ruang Genset.....	188
Gambar 5.21 Penghawaan Dengan AC Split.....	189
Gambar 5.22 Sistem Komunikasi	190
Gambar 5.23 Sistem Pemadam Kebakaran	191

Gambar 5.24 Smoke Detektor Fire Alarm	191
Gambar 5.25 Penangkal Petir	193

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Standar Luasan Bangunan Kantor.....	15
Tabel 2.2 Standar Besaran Ruag Penunjang	16
Tabel 2.3 Arsitektur Modern Dan Post Modern.....	24
Tabel 3.1 Wilayah Admistrasi Distrik Dili	38
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk	41
Tabel 3.3 Jumlah Kendaraan Dinas.....	46
Tabel 3.4 Jumlah Kendaraan Pribadi	46
Tabel 3.5 Jumlah Kendaraan Pengunjung.....	46
Tabel 3.6 Jumlah Kasus Yang Di Tangani Kepolisian Untuk Bulan Januari .	47
Tabel 3.7 Jumlah Kasus Yang Di Tangani Kepolisian Untuk Bulan Februari 2011-2015.....	48
Tabel 3.8 Jumlah Kasus Yang Di Tangani Kepolisian Untuk Bulan Maret 2011- 2015.....	48
Tabel 3.9 Jumlah Kasus Yang Di Tangani Kepolisian Untuk Bulan April 2011- 2015.....	49
Tabel 3.10 Jumlah Kasus Yang Di Tangani Kepolisian Untuk Bulan Mei 2011- 2015.....	49
Tabel 3.11 Jumlah Kasus Yang Di Tangani Kepolisian Untuk Bulan Juni 2011- 2015.....	50
Tabel 3.12 Jumlah Kasus Yang Di Tangani Kepolisian Untuk Bulan Juli 2011- 2015.....	50
Tabel 3.13 Jumlah Kasus Yang Di Tangani Kepolisian Untuk Bulan Agustus 2011-2015.....	51
Tabel 3.14 Jumlah Kasus Yang Di Tangani Kepolisian Untuk Bulan Septembere 2011-2015.....	51
Tabel 3.15 Jumlah Kasus Yang Di Tangani Kepolisian Untuk Bulan Oktober 2011-2015.....	52
Tabel 3.16 Jumlah Kasus Yang Di Tangani Kepolisian Untuk Bulan Nopember 2011-2015.....	52
Tabel 4.1 Hubungan Atara Kekuatan (S) Dengan Peluang (O)	64

Tabel 4. 2	Hubungan Atara Kekuatan Dan Ancaman (S-T)	64
Tabel 4. 3	Analisa Aktifitas Dan Kebutuhan Ruang.....	74
Tabel 4. 4	Analisa Dimensi Ruang.....	78
Tabel 4. 5	Analisa Besaran Ruang Berdasarkan Prabot.....	126